

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Pernikahan usia dini yang terjadi disebabkan karena latarbelakang keluarga, baik latar belakang pendidikan, pemikiran dan ekonomi juga masalah pergaulan bebas.
2. Komunikasi interpersonal pasangan suami istri terdiri dari dua bentuk, yaitu verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal diwarnai dengan kata-kata kasar dan kalimat yang memojokkan pasangan, menyakiti perasaan dengan kata-kata. Sedangkan dalam bentuk nonverbal pasangan pernikahan usia dini berupa gerakan fisik seperti membanting pintu, membuang dan merusak barang-barang disekitar mereka.
3. Aspek pendukung komunikasi interpersonal pasangan pernikahan usia dini secara umum yaitu adanya orientasi kepada orang lain dan kedekatan ikatan emosional dengan pasangan yang sudah terbangun sebelum pernikahan melalui proses berpacaran. Aspek pendukung komunikasi lainnya dalam upaya meminimalisir pertengkaran yang menjadikan perkawinan pasangan usia dini bertahan yaitu pasangan tidak melayani kata-kata kasar dan pertengkaran serta pergi meninggalkan rumah untuk menghindari konflik (informan 1), terbuka, saling pengertian dan

kedekatan emosional (informan 2), pasrah dan mematuhi kehendak pasangan (informan 3).

4. Aspek penghambat dalam komunikasi interpersonal pasangan suami pernikahan usia dini berkaitan dengan tingkat emosi yang masih belum stabil sehingga belum bisa mengontrol emosi dalam berkomunikasi dengan pasangannya secara verbal cenderung dengan menggunakan kata-kata kasar dan berteriak (informan 1), minder terhadap pasangan karena umur pasangannya (suami) yang berjarak relatif jauh, berpendidikan dan berpenghasilan lebih tinggi serta berpengalaman dari informan menciptakan komunikasi interpersonal yang tidak setara (informan 3).

